



**UNIVERSITAS PERTAHANAN**

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENCEGAHAN  
POTENSI KONFLIK HORIZONTAL DENGAN PEMILIK TAMBANG  
BATUAN KABUPATEN BOGOR  
(STUDI KASUS: GERAKAN JALUR TAMBANG, TAHUN 2017-  
2018)**

**KHOIRUL HASAN  
120170303015**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL  
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR  
Desember 2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Khoirul Hasan  
NIM : 120170303015  
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik  
Judul Tesis : Peran Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan  
Potensi Konflik Horizontal Dengan Pemilik  
Tambang Batuan Kabupaten Bogor (Studi Kasus:  
Gerakan Jalur Tambang, Tahun 2017-2018)

Tesis dengan judul dan atas nama mahasiswa tersebut diatas telah disetujui untuk dapat diajukan sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Magister bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

### DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I : Prof. Dr. Setyo Harnowo drg. Sp. BM(K),  
FICD, FICCDE  
Laksamana Muda TNI (Purn)

Pembimbing II : Dr. Eri Radityawara Hidayat,  
M.B.A., MHRMC

Bogor, Desember 2018  
Dekan Fakultas Keamanan Nasional

Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M. MT  
Laksamana Muda TNI

## **PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah ditulis ataupun diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Desember 2018

Khoirul Hasan

120170303015

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Hasan  
NPM : 120170303015  
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik  
Fakultas : Keamanan Nasional  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Peran Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Potensi Konflik Horizontal Dengan Pemilik Tambang Batuan Kabupaten Bogor (Studi Kasus: Gerakan Jalur Tambang, Tahun 2017-2018)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Pertahanan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/ Karya Intelektual dari Tesis ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Desember 2018

Khoirul Hasan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat mengatasi segala rintangan dan kesulitan hingga akhirnya mampu menyelesaikan penulisan tesis sesuai dengan yang diharapkan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister dalam bidang Ilmu Perthanan Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Letnan Jendral TNI Dr. Tri Legionosuko, SIP, MAP Rektor Universitas Pertahanan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Pertahanan, serta memberikan arahan bimbingan dan fasilitas dalam penyusunan tesis.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, ST M.MT. Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan ijin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
3. Kolonel Inf. Dr. Bambang Wahyudi, M.Si, M.M Sebagai Sesprodi Program Studi Damai dan Resolusi Konflik yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Prof. Dr. Setyo Harnowo drg. Sp. BM (K), FICD, FICCDE, Laksamana Muda TNI (Purn), selaku pembimbing I; yang selalu mendukung serta memberikan banyak waktu untuk bimbingan dan penyusunan tesis ini.
5. Kolonel Cku. Dr. Eri R. Hidayat, MBA. MHRMC, selaku Pembimbing II; yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
6. Jajaran dosen-dosen pengajar Universitas Pertahanan, terutama dosen dosen yang mengajar dikelas PCR yang selalu mendukung serta memberikan banyak waktu untuk mendidik dan membimbing.
7. Bapak dan Ibu, serta adik-adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan untuk keberhasilan saya dalam menyelesaikan tugas belajar.

8. Keluarga Bambang Sadarussalam, terutama kepada Akung dan Uti yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi untuk berbuat lebih baik, dan tidak ketinggalan juga Timin, mang Apit, dan Hendrik yang selalu membantu.
9. Keluarga mas Bambang Wiji Asmoro Sadarussalam, abang sekaligus partner yang senantiasa memberikan dorongan motivasi dan bimbingan dalam bertindak dan berperilaku. Mbak Widya, Syena, Rhesa dan Kunyil Arya.
10. *My Doraerni Partner in Crime* yang selalu menemani, memberikan senyuman, dorongan serta paksaan untuk segera menyelesaikan penyusunan tesis ini.
11. Rekan-rekan PCR VI, keluarga kocak yang senantiasa memberikan kenangan-kenangan indah nan lucu yang tidak akan terlupakan sampai kapan-kapanpun, *You will always be my best family* (DRK Heap Heap Heap).
12. Keluarga kuliner sehat yang selama ini telah memberikan warna kehidupan kampus, tali persaudaran dan celoteh celoteh masa depan yang sangat menginspirasi; Mas Bams, Bang Ilham, Kak Path, Bang Yando, Bang Ongky, Mamat, Sonta, Tari, Chastityw.
13. Dewan Hole-hole yang selalu memberikan kehangatan diskusi, info-info terbaru yang senantiasa renyah untuk dibahas tanpa mengeluarkan gesekan otot. Kajian malam jumat yang senantiasa dinanti untuk bercanda ria dengan menu utama martabak dan kopi; Bang Chandra, Bang Asror, Bang Wafi, kang Ipin, Galtung, Zens ah, eman masih komcad, Sisoen Mei, Tadz Akbar, dan Sekre Echagiel.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi menunjang kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi stakeholder terkait upaya menciptakan keamanan dan perdamaian.

## ABSTRAK

### **Peran Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Potensi Konflik Horizontal Dengan Pemilik Tambang Batuan Kabupaten Bogor (Studi Kasus: Gerakan Jalur Tambang, Tahun 2017-2018)**

**Khoirul Hasan**

Latar belakang penelitian ini akibat adanya dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar jalur angkut tambang. Kerusakan jalan akibat muatan truk tronton yang berlebihan membuat jalanan berdebu. Ditambah lagi tingkat kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban jiwa. Sehingga, tidak dapat dipungkiri kondisi seperti ini juga turut meningkatkan eskalasi konflik yang terjadi. Selama ini masyarakat sudah beberapa kali melakukan aksi dan tuntutan, terkadang sudah sampai tahap gesekan antar kelompok. Maka dibutuhkan sebuah peran dari pemerintah dalam pencegahan potensi konflik di sepanjang kawasan jalur angkut tambang batuan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun data-data yang digunakan adalah data-data yang terkait dengan peran dari pemerintah dalam pencegahan potensi konflik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi konflik yang terjadi di kawasan jalur angkut tambang Parung Panjang telah sampai pada tahap ke 4 dari tahapan konflik yaitu pada tahap *images and coalitions*, sehingga peran Pemerintah Daerah sangat diperlukan dalam proses pencegahan konflik agar tidak terjadi peningkatan eskalasi di wilayah tersebut. Sedangkan, peran yang dijalankan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor saat ini dalam pencegahan konflik belum bekerja secara maksimal. Tuntutan masyarakat terkait pembuatan jalur khusus tambang sampai saat ini masih dalam tahap pengkajian dan perencanaan. Tidak adanya sinergitas antar instansi pemerintah/ dan kedinasan membuat permasalahan yang terjadi di kawasan ini semakin menguat. Peran pemerintah daerah juga belum maksimal dalam melakukan manajemen konflik dengan baik yang ditunjukkan dengan kurangnya pendekatan terhadap pihak-pihak yang berkonflik. Langkah awal yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah menata ulang jalur keluar masuk kendaraan angkut tambang.

**Kata Kunci: Peran, Pemerintah Daerah, Konflik Horizontal, Pencegahan Konflik**

## **ABSTRACT**

### **The Role of Regional Governments in Preventing the Potential of Horizontal Conflict with the Stone Quarry Owners in Bogor Regency (Case Study: Hauling Road Movement, 2017-2018)**

**Khoirul Hasan**

*The background of this research is due to the impact felt by the community around the hauling road. Road damage due to excessive load of trailer truck makes the streets dusty. Coupled with the level of traffic accidents resulting in fatalities. So, it is undeniable that this condition also contributes to escalating conflict. During this time the community has taken several actions and demands, sometimes it has reached the stage of friction between groups. Thus, a role from the government is needed in the prevention of potential conflicts along the stone quarry hauling road area. This study uses a qualitative methodology with a descriptive approach. The data used are the data related to the role of the government in preventing potential conflicts. The results showed that the potential conflict which occurred in Parung Panjang hauling area reached at stage 4 of the conflict stage, namely in the images and coalitions stage, so the role of Regional Government is very much needed in the conflict prevention process so that escalation would not occur in the region. Meanwhile, the role that is currently carried out by Bogor District Government in conflict prevention has not worked optimally. Community demands related to the making of a special hauling road are currently in the assessment and planning stages. The absence of synergy between government agencies / and service strengthens the problems that occur in this area. The role of the regional government is also not maximized in carrying out conflict management properly, as indicated by the lack of an oncoming to the conflicting parties. The first step that can be taken by the government is to rearrange the in and out points of the quarry transport vehicle.*

**Keywords: Role, Local Government, Horizontal Conflict, Conflict Prevention**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                  | ii   |
| PERYATAAN ORISIONALITAS.....            | iii  |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....   | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                     | v    |
| ABSTRAK.....                            | vii  |
| ABSTRACT.....                           | viii |
| DAFTAR ISI.....                         | ix   |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xii  |
| DAFTAR TABEL.....                       | xiii |
| <br>                                    |      |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                 | 1    |
| 1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian ..... | 9    |
| 1.3 Rumusan Masalah.....                | 9    |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....              | 10   |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....             | 10   |
| 1.5.1 Manfaat Teoretis.....             | 10   |
| 1.5.2 Manfaat Praktis.....              | 10   |
| <br>                                    |      |
| BAB 2 KAJIAN TEORETIK.....              | 11   |
| 2.1 Landasan Teori .....                | 11   |
| 2.1.1 Peran .....                       | 11   |
| 2.1.2 Konflik .....                     | 14   |
| 2.1.3 Pencegahan Konflik .....          | 17   |
| 2.1.4 Resolusi Konflik .....            | 20   |
| 2.1.5 <i>Stakeholder</i> .....          | 24   |
| 2.1.6 Kebijakan Publik .....            | 29   |
| 2.1.7 Keamanan Nasional .....           | 31   |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.7.1 Pertahanan Negara .....  | 32        |
| 2.1.7.1 Pertahanan Nirmiliter .....  | 35        |
| 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....   | 36        |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....  | 42        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>44</b> |
| 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....   | 44        |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....   | 45        |
| 3.2.1 Tempat Penelitian.....   | 45        |
| 3.2.2 Waktu Penelitian.....  | 45        |
| 3.3 Subyek dan Obyek Penelitian .....  | 46        |
| 3.4 Sumber Data Penelitian.....  | 46        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....   | 47        |
| 3.6 Keabsahan Data.....  | 49        |
| 3.7 Teknik Analisis Data.....  | 50        |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>52</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bogor.....   | 52        |
| 4.1.1 Kondisi Taraf Kesejahteraan Kab. Bogor .....   | 54        |
| 4.1.2 Kondisi Sarana dan Prasarana Kab. Bogor .....  | 56        |
| 4.1.3 Gambaran Umum Parung Panjang .....   | 57        |
| 4.2 Deskripsi Hasil Analisis Penelitian.....   | 60        |
| 4.2.1 Peran Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Potensi<br>Konflik Horizontal di Kawasan Jalur Tambang Batuan<br>Kab. Bogor ..... | 61        |
| 4.2.2 Potensi Konflik Horizontal di Kawasan Jalur Tambang<br>Batuan Kabupaten Bogor .....  | 72        |
| 4.2.2.1 Faktor Struktural Potensi Konflik di Wilayah<br>Jalur Tambang.....   | 77        |
| 4.2.2.2 Faktor Pemicu Potensi Konflik di Wilayah<br>Jalur Tambang.....   | 82        |

|  |     |
|--|-----|
| 4.2.2.3 Faktor Pendorong Potensi Konflik di Wilayah Jalur Tambang.....   | 87  |
| 4.3 Pembahasan.....  | 92  |
| 4.3.1 Peran Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Potensi Konflik Horizontal di Kawasan Jalur Tambang Batuan Kab. Bogor ..... | 93  |
| 4.3.2 Potensi Konflik Horizontal di Kawasan Jalur Tambang Batuan Kabupaten Bogor .....                                     | 98  |
| <br>   |     |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....  | 110 |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 110 |
| 5.2 Rekomendasi.....   | 112 |
| 5.2.1 Rekomendasi Teoretis.....  | 112 |
| 5.2.2 Rekomendasi Praktis.....   | 112 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 115 |
| LAMPIRAN 1. SURAT IJIN PENELITIAN.....   | 120 |
| LAMPIRAN 2. DATA INFORMAN .....  | 122 |
| LAMPIRAN 3. CATATAN HASIL WAWANCARA .....  | 123 |
| LAMPIRAN 4. DOKUMEN PENDUKUNG .....  | 133 |
| LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI PENELITIAN .....   | 134 |
| RIWAYAT HIDUP PENELITI.....  | 136 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 2. 1 Teori Kupas Bawang .....   | 17  |
| Gambar 2. 2 Tahapan Model Glasl's.....   | 24  |
| Gambar 2. 3 Bagan Konflik Manajemen Stakeholder .....                                  | 27  |
| Gambar 2. 4 Tiga Elemen Sistem Kebijakan.....  | 30  |
| Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran .....   | 43  |
| Gambar 3. 1 Komponen analisis data .....   | 51  |
| Gambar 4. 1 Pemanfaatan Lahan Kabupaten Bogor Tahun 2018 .....                         | 53  |
| Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Parung Panjang .....  | 58  |
| Gambar 4. 3 Pengamanan Portal Pada Jam Operasional .....                               | 64  |
| Gambar 4. 4 Kerjasama Antara Lembaga Pemerintah Dalam Meredam Potensi<br>Konflik ..... | 67  |
| Gambar 4. 5 Rekayasa Jalur Khusus Tambang.....   | 68  |
| Gambar 4. 6 Rencana Pemekaran Wilayah Kab. Bogor Barat.....                            | 71  |
| Gambar 4. 7 Kecelakaan di Cipining antara truk tronton dan Angkot.....                 | 85  |
| Gambar 4. 8 Kerangka Hasil Penelitian .....  | 108 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....   | 39 |
| Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan.....   | 45 |
| Tabel 4. 1 Taraf Kesejahteraan Rakyat Kab. Bogor Tahun 2015-2018 .....                        | 55 |
| Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Parung Panjang .....                                  | 59 |
| Tabel 4. 3 Statistik Penyakit Terbanyak di Kec. Parung Panjang .....                          | 75 |
| Tabel 4. 4 Asosiasi Kuari/ Tambang di Wilayah Rumping, Gunung Sindur,<br>Parung Panjang ..... | 79 |
| Tabel 4. 5 Kecelakaan Sepanjang Jalur Angkut Tambang Tahun 2018 .....                         | 83 |
| Tabel 4. 6 Aksi Masyarakat dan AGJT .....   | 90 |